

**NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)**

**HUBUNGAN SIKAP TENAGA KESEHATAN DENGAN TINDAKAN  
PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RSUD I.A MOEIS KOTA  
SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN HEALTH WORKERS' ATTITUDES AND  
SOLID MEDICAL WASTE MANAGEMENT ACTIONS AT RSUD I.A MOEIS  
SAMARINDA CITY***

**Nurdiati<sup>1</sup>, Hansen<sup>2</sup>**



**DIAJUKAN OLEH :**

**NURDIATI**

**1911102413120**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**Naskah Publikasi (*Manuscript*)**

**Hubungan Sikap Tenaga Kesehatan dengan Tindakan Pengelolaan Limbah  
Medis Padat di RSUD I.A Moeis Kota Samarinda**

*The Relationship between Health Workers' Attitudes and Solid Medical Waste  
Management Actions at RSUD I.A Moeis Samarinda City*

**Nurdiati<sup>1</sup>, Hansen<sup>2</sup>**



**DIAJUKAN OLEH :**

**Nurdiati**

**1911102413120**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN SIKAP TENAGA KESEHATAN DENGAN TINDAKAN  
PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RSUD I.A MOEIS KOTA  
SAMARINDA**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



**Hansen, M.KL**  
NIDN. 710087805

Peneliti



**Nurdianti**  
NIM. 1911102413120

Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi



**Eisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D**  
NIDN. 1108108701

**LEMBAR PENGESAHAN  
HUBUNGAN SIKAP TENAGA KESEHATAN DENGAN TINDAKAN  
PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RSUD I.A MOEIS KOTA  
SAMARINDA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DI SUSUN OLEH :  
NURDIATI  
1911102413120**

**Diseminarkan dan Diujikan  
Pada tanggal 11 Juli 2023**

**Penguji I**



**Sri Sunarti, M.PH  
NIDN. 1115037801**

**Penguji II**



**Hansen, M.KL  
NIDN. 710087805**

**Mengetahui,  
Ketua  
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



**Nida Amalia, M.PH  
NIDN. 1101119301**

**Hubungan Sikap Tenaga Kesehatan dengan Tindakan Pengelolaan Limbah Medis Padat di RSUD I.A Moeis Kota Samarinda**

*The Relationship between Health Workers' Attitudes and Solid Medical Waste Management Actions at RSUD I.A Moeis Samarinda City*

Nurdiati<sup>1</sup>, Hansen<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

<sup>2</sup>Dosen Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

\*Kontak Email: [nurdiati0817@gmail.com](mailto:nurdiati0817@gmail.com) dan [han440@umkt.ac.id](mailto:han440@umkt.ac.id)

---

**INTISARI**

**Tujuan Studi:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Sikap Tenaga Kesehatan Dengan Tindakan Pengelolaan Limbah Medis Padat Di RSUD I.A Moeis Kota Samarinda.

**Metodologi:** Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, sementara itu, jumlah sampel yang diambil yaitu 164 tenaga kesehatan, teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling dan instrument pengumpulan menggunakan kuesioner yang kemudian di uji statistiknya menggunakan uji *chi-square*.

**Hasil:** Hasil penelitian dengan menggunakan chi-square diperoleh nilai  $p 0,004 \leq (0,05)$  dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap tenaga kesehatan dengan tindakan pengelolaan limbah medis padat di RSUD I.A Moeis Kota Samarinda.

**Manfaat:** Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

**Kata Kunci:** *Sikap Tenaga Kesehatan, Tindakan pengelolaan, Limbah Medis Padat*

**ABSTRACT**

**Study Objective:** The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between the attitude of health workers and solid medical waste management actions at RSUD I.A Moeis Samarinda City.

**Methodology:** In this study using a quantitative research design with a cross sectional research design, meanwhile, the number of samples taken was 164 health workers, the sampling technique used stratified random sampling and the collection instrument used a questionnaire which was then statistically tested using the chi-square test.

**Results:** The results of the study using chi-square obtained a p value of  $0.004 \leq (0.05)$ , so statistically stated that there was a significant relationship between the attitude of health workers and solid medical waste management at the I.A Moeis Hospital in Samarinda City.

**Benefits:** The results of this study are expected to add reference and input material for further researchers.

**Keywords:** *Attitudes of Health Workers, Management Actions, Solid Medical Wast*

---

## 1. PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan unit yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Selain memberikan umpan balik positif kepada masyarakat, Rumah Sakit berfungsi sebagai fasilitas yang menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat umum. Rumah Sakit memperoleh limbah gas, cair, dan padat dari berbagai kegiatan. Hal ini mengharuskan Rumah Sakit untuk melakukan pengolahan limbah sesuai dengan protokol yang ditetapkan dalam Menteri Kesehatan No. 1204/Menkes/SK/204. (Kemenkes, 2016).

Menurut Laporan Kementerian Kesehatan, ada sekitar 2.522 rumah sakit di Indonesia pada tahun 2021, dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang berjumlah sekitar 2.448 unit (Sitepu, 2018). Pada tahun 2021, jumlah Fasyankes (rumah sakit dan Puskesmas) yang melakukan penyisipan limbah medis sesuai standar mencapai 3.421 dari total 12.831 Fasyankes. Secara nasional, persentase Fasyankes yang melakukan pemilahan limbah medis sesuai standar pada tahun 2021 adalah 26,7%. Angka saat ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya, yaitu 18,9%. Provinsi Kalimantan Timur memiliki persentase di atas rata-rata, tertinggi ke enam yaitu sebesar 45,3%, yang melakukan pengelolaan limbah sesuai standar pada tahun 2021 (Kemenkes RI, 2021).

Salah satu tempat yang menghasilkan limbah adalah rumah sakit. Dua jenis limbah yang dihasilkan adalah limbah domestik dan limbah medis (Dehghani & Rahmatinia, 2018). Limbah medis padat terdiri dari limbah infeksius, patologis, benda tajam, farmasi, sitoksik, kimiawi, radioaktif, kontainer bertekanan, dan limbah dengan kandungan logam berat yang tinggi (Maharani et al., 2018). Tenaga kesehatan sangat berisiko tinggi terhadap potensi kontaminasi limbah medis karena sifat pekerjaannya dan kedekatannya dengan jenis limbah (Mugabi et al., 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di Rumah Sakit I.A Moeis, pada bulan Desember 2022 didapatkan bahwa limbah medis padat yang dihasilkan sebesar 1.399 kg yang berasal dari ruang inap umum, ruang inap karang asam, ruang inap mahakam, ruang selindung, ruang IGD, Laboratorium/Radiologi, ruang VK/ICU, Ruang OK, Ruang Hemodialisa dan ruang poliklinik. Pengelolaan limbah medis merupakan masalah yang sangat mendesak karena limbah medis jika tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak lingkungan seperti pencemaran lingkungan (Mathur et al., 2011). Oleh karena itu, atas dasar deskripsi konteks, peneliti yang tertarik melakukan penelitian mengenai Hubungan Sikap Tenaga Kesehatan Dengan Tindakan Pengelolaan Limbah Medis Padat di RSUD I.A Moeis Kota Samarinda.

## 2. METODOLOGI

Dalam Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, Populasi dalam penelitian ini berjumlah 277 tenaga kesehatan yang ada di 10 ruangan penghasil limbah medis padat tertinggi di RSUD I.A Moeis Kota Samarinda, Sampel pada penelitian ini berjumlah 164 tenaga kesehatan, Teknik Pengambilan sampel menggunakan stratified Random Sampling dan Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner yang di buat berdasarkan acuan dari Permenkes Nomor 7 Tahun 2019 terkait kesehatan lingkungan rumah sakit dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 terkait Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup mengenai proses pemilahan, pewadahan, pengumpulan, penyimpanan, dan pengangkutan limbah medis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

##### 1) Analisis Univariat

*Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden*

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase%
<b>1.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-Laki	74	45.1
	Perempuan	90	54.9
<b>2.</b>	<b>Umur</b>		
	20-28 tahun	69	42.1
	29-38 tahun	71	43.3
	39-48 tahun	24	14.6
<b>3.</b>	<b>Pendidikan</b>		
	SMA	1	0.6
	DIII	90	54.9
	S1/DIV	71	43.3
	S2	2	1.2
<b>4.</b>	<b>Lama Bekerja</b>		
	<1 tahun	4	2.4
	1-5 tahun	113	68.9
	6-10 tahun	35	21.3
	> tahun	12	7.3
	Total	164	100

Sumber: *Data Primer*

Berdasarkan tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden menunjukkan bahwa dari 164 responden frekuensi terbanyak pada jenis kelamin laki-laki berjumlah 74 (45.1%), sedangkan frekuensi pada jenis kelamin perempuan berjumlah 90 (54.9%), Pada frekuensi umur terdapat 2 frekuensi terbanyak berusia di rentang 29- 38 tahun berjumlah 71 (43.3%) dan berusia di rentang 20-28 tahun berjumlah 69 (42.1%), sedangkan frekuensi terendah berusia di rentang 39-48 tahun berjumlah 24 (14.6%). Pada frekuensi Pendidikan terbanyak di jenjang DIII berjumlah 90 (54.9%) dan S1/DIV berjumlah 71 (43.3%), sedangkan terdapat 2 frekuensi Pendidikan terendah di jenjang S2 berjumlah 2 (1.2%) dan SMA 1 (0.6%) sebagian besar responden memiliki masa kerja 1-5 tahun dengan rincian kurang dari 1 tahun sebanyak 4 (2.4%), lama bekerja 1-5 tahun sebanyak 113 (68.9%), lama bekerja 6-10 tahun sebanyak 35 (21.3%) dan lebih dari 10 tahun sebanyak 12 (7.3%)

*Tabel 2 gambaran Sikap tenaga kesehatan*

Karateristik	Frekuensi	Presentase (%)
Positif	94	57.3%
Negatif	70	42.7%
Total	164	100%

Sumber: *Data Primer*

Pada tabel 2, menunjukkan bahwa sebanyak 94 responden (57.3%) memiliki sikap positif dan sebanyak 70 (42.7%) responden memiliki sikap negatif.

Tabel 3 gambaran Tindakan Pengelolaan Limbah Medis Padat

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	129	78.7%
Kurang Baik	35	21.3%
Total	164	100%

Sumber: Data Primer

Pada tabel 3, menunjukkan bahwa sebagian besar responden melakukan tindakan pengelolaan limbah medis padat dengan tindakan baik yaitu, sebanyak 129 tenaga kesehatan (78.7%) dan 35 tenaga kesehatan (21.3%) yang kurang baik.

## 2) Analisis Bivariat

Tabel 4 Hubungan sikap tenaga kesehatan dengan tindakan pengelolaan limbah medis padat

Sikap tenaga kesehatan	Tindakan Nakes				Jumlah		p.value
	Baik		Kurang baik		n	%	
	n	%	n	%	n	%	
Positif	82	87,2%	12	12,8%	94	100	0,004
Negatif	47	67,1%	23	32,9%	70	100	
Total	129	78.7%	35	21.3%	164	100	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa tenaga kesehatan dari RSUD I.A. Moeis Kota Samarinda menyatakan sikap positif dengan tindakan baik 82 (87,2%) lebih banyak dibandingkan responden yang menyatakan sikap positif dengan tindakan kurang baik sebanyak 12 responden (12,8%), sedangkan responden yang menyatakan sikap negatif dengan tindakan kurang baik sebanyak 23 responden (32,9%) lebih sedikit dibandingkan dengan sikap negatif dengan tindakan baik sebanyak 47 responden (67,1%).

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji chi-square dengan tingkat signifikansi  $p = 0,004 \leq (0,05)$  dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap tenaga kesehatan dengan tindakan pengelolaan limbah medis padat di RSUD I.A Moeis Kota Samarinda.

### 3.2 Pembahasan Analisis Univariat

#### a. Sikap Tenaga Kesehatan

Berdasarkan Hasil penelitian di RSUD I.A Moeis dari 164 responden menunjukkan bahwa 94 responden (57.3%) menyatakan sikap positif, sedangkan 70 responden (42.7%) menyatakan sikap negatif.

Sikap seseorang tentang keadaan yang memengaruhi perilakunya dikenal sebagai perspektif. Ditambahkan bahwa sikap positif mempengaruhi perspektif positif, dan sebaliknya. Tanpa sikap positif, perilaku tenaga kesehatan tidak akan berubah (Hansen et al., 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anisa et al., 2021) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sikap positif sebesar 24 (92,2%),

Menurut hasil penelitian dapat di lihat bahwa sebagian besar sikap tenaga kesehatan memiliki sikap positif akan tetapi masih terdapat 42,7% tenaga kesehatan yang juga memiliki sikap negatif karena tenaga kesehatan kurang mengetahui cara mengelola limbah medis dan tidak termotivasi untuk melakukannya. Ada juga yang lupa karena terlalu lama bekerja dan kurangnya pelatihan tentang pemilahan dan



pewadahan limbah medis padat di RSUD I.A Moeis. Oleh karena itu, informasi tentang pengelolaan limbah medis sesuai peraturan harus diberikan agar tenaga kesehatan lebih memahaminya, yang secara tidak langsung akan memengaruhi pandangan mereka tentang pengelolaan limbah medis padat.

b. Tindakan Pengelolaan Limbah Medis Padat

Hasil penelitian di RSUD IA Moeis dari 164 responden menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang menjawab menyatakan tindakan pengelolaan limbah medis dengan baik 129 responden (78,7%), sementara ada 35 orang yang menjawab dengan kurang baik, (21.5%).

Sejalan dengan penelitian sebelumnya (Aziza et al., 2021) di dapatkan hasil bahwa dari 50 responden. Mayoritas responden melakukan tindakan yang baik (38 responden, atau 76,0%) dan tindakan buruk (12 responden, atau 24,0%).

Menurut hasil penelitian dapat di lihat bahwa sebagian besar tindakan di nyatakan dengan baik akan tetapi masih terdapat 35 (21.5%) responden yang juga memiliki tindakan kurang baik, hal ini di sebabkan oleh faktor bahwa responden kurang dalam mengikuti pelatihan mengenai tata cara pengelolaan sampah medis rumah sakit secara baik dan benar. Risiko yang timbul dari tindakan yang kurang baik dapat mengakibatkan berkembangbiaknya mikroorganisme dari pengelolaan limbah medis padat yang dilakukan sebelum proses pembuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa sebagian besar tenaga kesehatan di RSUD I.A Moeis memiliki tindakan yang baik dalam melakukan pengelolaan limbah medis padat namun harus ditambahkan pula pelatihan-pelatihan yang mendukung tata cara pengelolaan limbah medis padat.

### 3.3 Pembahasan Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD I.A Moeis Kota Samarinda Hasilnya menunjukkan bahwa 82 responden (87,2%) menyatakan bahwa tindakan pengelolaan limbah medis baik, lebih banyak dari 12 responden (12,8%) yang menyatakan bahwa tindakan pengelolaan limbah medis kurang baik, namun 23 responden (32,9%) menyatakan bahwa tindakan pengelolaan limbah medis kurang baik, lebih sedikit dibandingkan dengan sikap negatif, tetapi tindakan pengelolaan limbah medis baik sebanyak 47 responden (67,1%). Hasil analisis statistik chi-square menunjukkan bahwa nilai  $p < 0,004 \leq (0,05)$ , yang berarti ada hubungan statistik yang signifikan antara sikap responden terhadap pengelolaan limbah medis padat di RSUD I.A Moeis Kota Samarinda.

Studi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Wahyu widayati, 2018) yang menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap tenaga kesehatan dan tindakan pengelolaan limbah medis padat. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya (Maulana, 2020) yang menemukan bahwa ada hubungan antara sikap dengan pengelolaan limbah medis dipuskesmas bumi makmur. Penelitian lain (Pradnyana & Bulda Mahayana, 2020) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku perawat dalam pengelolaan sampah medis di RSD Mangusada Kabupaten Badung.

Menurut hasil penelitian, teori pendukung, dan penelitian terkait, sebagian besar sikap tenaga kesehatan adalah positif dengan tindakan baik. Hal ini juga sejalan dengan pengelolaan limbah medis yang telah dilaksanakan sesuai dengan standar operasional Prosedur (SOP) di RSUD I.A Moeis yaitu berdasarkan PP RI 101 Tahun 2014 tentang pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun, PMK No.7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, Permen LHK No.56 Tahun 2015 tentang tata cara dan persyaratan teknik pengelolaan limbah B3 dari fasilitas pelayanan kesehatan, UU RI No 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tenaga kesehatan di RSUD I.A Moeis Kota Samarinda, maka disimpulkan dari hasil Analisa sikap tenaga kesehatan terdapat lebih banyak sikap yang positif yaitu 57,3% di bandingkan dengan sikap yang negatif yaitu 42,7%. Kemudian pada tindakan pengelolaan limbah medis padat, lebih banyak tenaga kesehatan yang menyatakan melakukan tindakan pengelolaan dengan baik yaitu 78,7% di bandingkan tenaga kesehatan yang menyatakan melakukan tindakan pengelolaan dengan kurang baik 21,3%. Kemudian Berdasarkan hasil, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap tenaga kesehatan dengan tindakan pengelolaan limbah medis padat, dengan p value = 0,004.

#### 5. SARAN DAN REKOMENDASI

Diharapkan untuk meningkatkan pemahaman tenaga kesehatan tentang pengelolaan limbah medis Rumah Sakit, tenaga kesehatan harus dilatih secara berkala, setidaknya enam bulan sekali tentang manajemen pengelolaan limbah medis padat sesuai SOP di RSUD I.A Moeis Kota Samarinda.

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada tenaga kesehatan yang bekerja di ruangan Hemodialisa, Karang Asam, Karang Mumus, Vip Mahakam, Kebidanan (VK), Kesehatan Lingkungan, Laboratorium, Selindung/Isolasi, UGD/IGD dan ICU yang ada di Rumah Sakit Inche Abdoel Moeis Samarinda yang telah bersedia menjadi responden penelitian ini.

#### 7. DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Indah, M. F., & Jalpi, A. (2021). *Limbah Medis Di Rsud Hadji Boejasin Pelaihari Tahun 2021*.
- Aziza, A. M., Musyarofah, S., & Maghfiroh, A. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kesehatan terhadap Praktik Pemisahan Limbah Medis Padat. *Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19, 11 No 1*(Januari), 1–8.
- Dehghani, M. H., & Rahmatinia, M. (2018). Dataset on the knowledge, attitude, and practices of biomedical waste management among Tehran hospital's healthcare personnel. *Data in Brief, 20*, 219–225. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2018.08.002>
- Hansen, Suhelmi, R., & Ihsan, M. (2023). *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar ISSN : 1907-8153 (Print) e-ISSN : 2549-0567 (Online)*. XVIII(1).
- Kemendes, R. I. (2016). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Kemendes RI. Jakarta. *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, September 2016*, 2–3.
- Kemendes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*.
- Maharani, A. F., Afriandi, I., & Nurhayati, T. (2018). Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kesehatan Terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat pada Salah Satu Rumah Sakit di Kota Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan, 3*(2), 84–89. <https://doi.org/10.24198/jsk.v3i2.15008>
- Mathur, V., Dwivedi, S., Hassan, M. A., & Misra, R. P. (2011). Knowledge, attitude, and practices about biomedical waste management among healthcare personnel: A cross-sectional study. *Indian Journal of Community Medicine, 36*(2), 143–145. <https://doi.org/10.4103/0970-0218.84135>
- Maulana, M. E. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Petugas Kesehatan dengan Pengelolaan Limbah Medis di Puskesmas Bumi Makmur. *Jurnal Penelitian Kesehatan*.
- Mugabi, B., Hattingh, S., & Chima, S. (2018). Assessing knowledge, attitudes, and practices of healthcare workers regarding medical waste management at a tertiary hospital in Botswana: A cross-sectional quantitative study. *Nigerian Journal of Clinical Practice, 21*(12), 1627–1638. [https://doi.org/10.4103/njcp.njcp\\_270\\_17](https://doi.org/10.4103/njcp.njcp_270_17)
- Pradnyana, I. G. N. G., & Bulda Mahayana, I. M. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Perawat Dalam Pengelolaan Sampah Medis Di Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL), 10*(2), 72–78.

<https://doi.org/10.33992/jkl.v10i2.1271>

Sitepu, P. Y. br. (2018). Sistem Pengelolaan Limbah Medis Padat dan Cair serta Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Pelaksanaan Pengelolaan Limbah Medis Padat dan Cair di Rumah Sakit Umum Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun 2015. *Universitas Sumatera Utara*, 154.

Wahyu widayati. (2018). *Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengantindakan petuas kesehatan dalam upaya pengelolaan sampah medis di Rumah Sakit Griya Husada Madiun Tahun 2017*. 87(1,2), 149–200.

LAMPIRAN TURNITIN

HUBUNGAN SIKAP TENAGA  
KESEHATAN DENGAN  
TINDAKAN PENGELOLAAN  
LIMBAH MEDIS PADAT DI RSUD  
I.A MOEIS KOTA SAMARINDA

*by* Nurdiati Nurdiati

---

**Submission date:** 15-Aug-2023 06:06PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2146150772

**File name:** Nurdiati\_1911102413120..docx (24,28K)

**Word count:** 2035

**Character count:** 12642

## HUBUNGAN SIKAP TENAGA KESEHATAN DENGAN TINDAKAN PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RSUD I.A MOEIS KOTA SAMARINDA

### ORIGINALITY REPORT



### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://rama.binahusada.ac.id:81">rama.binahusada.ac.id:81</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://eprints.uniska-bjm.ac.id">eprints.uniska-bjm.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://pusdatin.kemkes.go.id">pusdatin.kemkes.go.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id">ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id">ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://journals.umkt.ac.id">journals.umkt.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id">jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id</a> Internet Source	1%